

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI KELAS B1
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATFAL SAPEN YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:
SITI NURJANAH
NIM : 1620430024

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Nurjanah, S.Pd**
NIM : 1620430024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Saya yang mengatakan,



Siti Nurjanah S.Pd
NIM: 1620430024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Siti Nurjanah, S.Pd
NIM : 1620430024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Saya yang mengatakan,




Siti Nurjanah, S.Pd

NIM: 1620430024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1044/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI KELAS B1 TK AISYIAH
BUSTANUL ATFAL SAPEN YOGYAKARTA

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 1620430024

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 15 Mei 2018 Pukul : 12.30-13.30 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan
(M.Pd)

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Dekan,



B. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis *Multiple Intelligences*
di Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapen Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nurjanah, S.Pd
NIM : 1620430024
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 April 2018
Pembimbing,


Dr. H. Karwadi, M.Ag

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI KELAS B1 TK AISYIYAH
BUSTANUL ATFAL SAPEN YOGYAKARTA

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 1620430024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Karwadi, M.Ag

Penguji I : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji II : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada hari selasa, tanggal 15 Mei 2018

Waktu : 12.30 – 13.30 WIB

Hasil/ Nilai : 92,6 (A-)

IPK : 3,775

Predikat : Pujian (Cumlaude)

( 23/5/18)
( 22/5/18)
()

ABSTRAK

Siti Nurjanah, NIM. 1620430024. Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis *Multiple Intelligences* di Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapeen Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini mempunyai tiga fokus utama yaitu Pertama alasan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapeen Yogyakarta melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*. Kedua proses pelaksanaan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapeen Yogyakarta. Ketiga hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*. Penelitian ini penting dilakukan karena pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* dipandang relevan diterapkan pada pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini bersifat kualitatif, mengungkap secara detail tentang pelaksanaan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*. Subjeknya adalah kepala sekolah, wali kelas B1 dan peserta didik kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapeen Yogyakarta. Untuk menjawab persoalan di atas data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi, wawancara dan dokumentasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Alasan TK ABA Sapeen menggunakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* adalah karena setiap peserta didik mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda sehingga sekolah perlu memfasilitasi peserta didik dengan mengembangkan berbagai potensi peserta didik yang disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter. (2) Proses pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* yang dilaksanakan di TK ABA Sapeen Yogyakarta adalah dengan cara pendidikan karakter diintegrasikan kedalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan memuat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. (3) Hasil dari pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* adalah peserta didik mempunyai sikap cinta terhadap Tuhan YME, toleransi, disiplin, jujur, percaya diri, mandiri, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, sopan santun, kerjasama, peduli lingkungan, dan cinta tanah air. Selain itu peserta didik mampu bercerita, menyusun puzzle, menyebutkan urutan bilangan, membentuk konstruksi bangunan, bernyanyi, membuat instrumen musik, dan memainkan alat musik serta mengenal tumbuhan-tumbuhan dan hewan.

Kata Kunci : pendidikan karakter, *multiple intelligences*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	muta'aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + ya' mati جاهلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



MOTTO

“من جدّ وجدّ”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh,
maka ia akan mendapatkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

Almameter tercintaku Program Magister Pendidikan

Islam Anak Usia Dini Konsentrasi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Intenalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intellegensi di Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sopen Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Maemonah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Sriani Purwati, S.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapen Yogyakarta Yogyakarta
8. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Karma dan Ibunda Ratnawati, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan do'a terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau berdua.
9. Kakakku Arif Muntaqo dan Iin Suinah yang telah membantu sumbangan tenaga, motivasi, dan doa.
10. Rekan-rekan seperjuangan S2 (PIAUD-GK 2016) selalu memberikan semangat dan motivasinya.
11. Sahabatku kos muslimah Liza Monica, Dwi Suryani dan Zaky Nisa yang telah mewarnai hari-hari penulis dalam menuntut menuntut ilmu
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan

diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Amiin*.

Semoga amal baik semuanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih dan dibalas dengan sebaik-baik balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya, setelah melalui perjuangan yang panjang dalam penulisan tesis ini, penulis sadar akan segala kekhilafan dan kesalahan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan dalam rangka penyempurnaan tesis ini dan demi perbaikan pada masa yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga karya kecil ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kehidupan kita. *Amin ya rabbal 'Alamin. Alhamdullilahirabbil 'alamin*.

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Siti Nurjanah, S.Pd
NIM. 1620430024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11

	F. Metode Penelitian.....	16
	G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLEGENCES ANAK USIA DINI	
	A. Pendidikan Karakter.....	23
	1. Konsep Pendidikan Karakter.....	23
	2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	34
	B. Multiple Intellegences.....	39
	1. Konsep Multiple Intellegences.....	39
	2. Jenis-jenis Multiple Intellegences	42
	3. Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences	61
BAB III	PROFIL TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATFAL SAPEN YOGYAKARTA	
	A. Letak dan Keadaan Geografis	66
	B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	66
	C. Para pionir yang membidangi lahirnya TK ABA Sapen.....	70
	D. Perkembangan TK ABA Sapen dari Tahun ke Tahun	70
	E. Kendala yang Dihadapi	75
	F. Prospek Kedepan.....	76
	G. Visi, Misi dan Tujuan.....	76
	H. Struktur Organisasi	78
	I. Keadaan Pendidik.....	80
	J. Keadaan Siswa	82
	K. Sarana dan Prasarana.....	83
	L. Kurikulum	88

BAB IV PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
MULTIPLE INTELLEGENSI

A. Alasan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta melaksanakan Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intellegences	103
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intellegences di Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta	105
1. Perencanaan Pembelajaran	105
2. Pelaksanaan Pembelajaran	106
3. Evaluasi Pembelajaran	129
C. Hasil Dari Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intellegences di Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta	136

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kegiatan diskusi dan memasukan air kedalam botol
- Gambar 2 : Kegiatan pendidik sedang bercerita
- Gambar 3 : Media bermain puzzle
- Gambar 4 : Hasil meniru kontruksi gambar dan mewarnai gambar masjid
- Gambar 5 : Kegiatan menyusun balok dan leggo
- Gambar 6 : Kegiatan membuat instrument musik melalui marakas dan tempurung kelapa
- Gambar 7 : Kegiatan drum band
- Gambar 8 : Kegiatan latihan menari
- Gambar 9 : Kegiatan menyanyi menggunakan gerakan
- Gambar 10 : Kegiatan bermain peran
- Gambar 11 : Kegiatan jalan-jalan dilingkungan sekolah
- Gambar 12 : Media mengenalkan berbagai agama di Indonesia
- Gambar 13 : Kegiatan sholat dhuha
- Gambar 14 : Contoh penilaian hasil karya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran III : Catatan Lapangan 1 (Wawancara)

Lampiran IV : Catatan Lapangan 2 (Wawancara)

Lampiran V : Catatan Lapangan 1 (Observasi)

Lampiran VI : Catatan Lapangan 2 (Observasi)

Lampiran VII : Catatan Lapangan 3 (Observasi)

Lampiran VIII : Catatan Lapangan 4 (Observasi)

Lampiran IX : Galeri Foto

Lampiran X : Surat Pernyataan Berjilbab

Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ada banyak lembaga pendidikan yang mengklaim sebagai sekolah berkarakter namun realitanya peserta didiknya tidak mencerminkan bahwa mereka memiliki karakter yang baik. Hal ini terbukti dari berbagai fenomena yang terjadi diantaranya perilaku anarkis, pertikaian dan tawuran antarpelajar, antarwarga, antarsekolah, main hakim sendiri, transformasi etika global yang semakin bebas, penyalahgunaan narkoba, berbagai krisis demoralisasi dan dehumanisasi yang terjadi.¹ Jika ditelaah dengan seksama, semua ini bermula dari kurang maksimalnya pendidikan karakter yang diberikan kepada peserta didik, ini berarti menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diberikan selama ini masih sebatas mengkarakterkan dokumentasi yang terdapat dalam visi misi, spanduk, baliho dan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran semata.

Melihat kondisi pendidikan karakter yang memprihatinkan saat ini, maka pendidik perlu mengevaluasi kembali pembelajaran pendidikan karakter, sehingga pendidikan karakter tidak hanya dijadikan sebatas wacana saja tetapi menciptakan peserta didik yang mempunyai karakter yang baik dengan memberikan contoh yang baik. Dengan memberikan karakter yang baik maka akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju

¹Ary Ginanjar Agustian, *Pembentukan Habit Menerapkan Nilai-nilai Religius, Sosial, dan Akademik, makalah, disampaikan dalam Seminar dan Lokakarya Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yogyakarta, 29-31 Juli 2008, hlm.2*

dan jaya, serta bermartabat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Presiden Pertama RI, Bung Karno, “ Bangsa ini dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Jika *character building* ini tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”²

Begitu pengaruhnya Bung Karno dengan kata-kata pidato yang ia berikan sebagai wejangan bagi bangsa Indonesia. Bung Karno menganggap bahwa *character building*lah yang akan membawa Indonesia menjadi negara yang besar. Karena itu, bangsa Indonesia harus mempunyai karakter yang kuat dalam membangun bangsa yang bermartabat. Salah satunya adalah melalui jenjang pendidikan. Seperti pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945, maka pendidikan dalam semua jalur dan jenjang saat ini mengembangkan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter. Untuk itulah pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini pada anak.

Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

²Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. xi

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Mudyahardjo mengungkapkan bahwa, ”tujuan pendidikan adalah mempersiapkan hidup.”⁴ Menurut Soedijarto yang dikutip oleh Hamzah Pendidikan Nasional selain bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa masih dituntut pula untuk: “(1) meningkatkan kualitas manusia, (2) meningkatkan kemampuan manusia termasuk kemampuan mengembangkan dirinya, (3) meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia, dan (4) ikut mewujudkan tujuan nasional.”⁵

Mendidik anak sejak usia dini merupakan fondasi awal pembentukan karakter anak. Sasaran pendidikan karakter dijadikan unsur pokok dalam proses pendidikan terutama dalam membentuk mental yang kuat. Hal ini menjadi fondasi terutama dalam pembentukan nilai atau karakter pada anak usia dini, bahkan sejak dalam kandungan.⁶

Berdasarkan riset sebagaimana telah diuraikan, William Sears seorang dokter anak dan penulis buku tentang parenting dari Amerika menganjurkan agar orang tua memanfaatkan usia dini seoptimal mungkin. Pasalnya, pendidikan anak yang cerdas mengambil momen selama tahun-tahun awal pertumbuhan otak. Dengan kata lain, pendidikan anak yang cerdas sejak dini pada prinsipnya adalah membuat anak mengembangkan otak untuk

³*Ibid*, hlm.5

⁴Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7

⁵Hamzah B. Uno, *Profesi kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 101

⁶Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, hlm. 9

menciptakan sambungan jejaring neuron yang benar dan berkualitas.⁷ Oleh karena itu pada saat itulah pendidikan karakter penting diberikan pada anak sejak usia dini.

Selain menanamkan pendidikan karakter sejak usia dini, pendidikan juga harus mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, mengingat saat ini pola pandang pendidik di Indonesia masih terbatas pada mengukur kepintaran dan kecerdasan muridnya dengan hanya mendasarkan pada kemampuan verbal dan aritmatikanya saja. Anak yang pintar adalah anak yang pandai berhitung, pandai membaca, menghafal dan sebagainya. Sementara anak yang tidak terlalu menguasai kecerdasan tersebut dianggap sebagai murid yang kurang berhasil dan kurang pandai.

Sungguh ironi, karena pada dasarnya setiap anak terlahir dengan bawaan sebagai anak cerdas. Kecerdasan yang dimilikinya dapat lebih dari satu jenis kecerdasan, sehingga setiap anak memiliki bakat masing-masing yang berbeda, antara anak satu dengan anak yang lain. Hal tersebut selaras dengan pendapat amstrong, yang berpendapat bahwa setiap anak terlahir cerdas dan berbakat.⁸

Salah satu cara dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak adalah melalui pembelajaran yang berbasis *multiple intelligences*. Howard Gardner sebagai pakar *multiple intelligences* mendefinisikan

⁷Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 27

⁸Eka Oktavianingsih, *Penerapan Kurikulum Berbasis Multiple Intellegences TK Sunshine Kalasan Sleman*, Dalam Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 3, Tahun Ke-4 2015

kecerdasan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masyarakat.⁹

Multiple intelligences meliputi Sembilan kecerdasan antara lain kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal ritmis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan jasmani kinestetik, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial spiritual.¹⁰

Munculnya *multiple intelligences* ini mempunyai implikasi terhadap *treatment* peserta didik dalam proses pembelajaran, sebab ukuran kehebatan seseorang tidaklah tunggal namun beragam tergantung pada *maziyah* dan keunikan tiap peserta didik. Dampak lain dari konsep *multiple intelligences* ini adalah bahwa pertimbangan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat tergantung pada keunikan setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapean Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Bimosakti GK 1/ No 449 A Sapean kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang telah mengembangkan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter diintegrasikan kedalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang dapat menstimulus kecerdasan peserta

⁹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, Penerjemah: Alexander Sindoru, (Batam: Interaksara, 2003), hlm. 22

¹⁰ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

didik yang disertai dengan memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Melalui pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik namun tetap dilandasi dengan pendidikan karakter sehingga nantinya peserta didik akan memiliki daya saing yang tinggi dengan Negara-negara lain yang saat ini semakin maju dan beradap. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta dalam rangka menstimulus kecerdasan yang dimiliki peserta didik diantaranya melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu TPA, melukis, menari, drum band, gamelan, angklung, computer kids, smart hand, smart kids, dan bahasa Inggris.¹¹

Dalam upaya mengembangkan berbagai potensi peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta memberikan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang dapat digunakan tenaga pendidik dan peserta didik diantaranya memberikan fasilitas berbagai alat permainan edukatif baik itu didalam dan diluar ruangan dan memberikan pinjaman buku perpustakaan dalam rangka mengenalkan huruf dan gambar serta menambah kosakata. Selain itu juga sekolah mengikutsertakan peserta didik mengikuti berbagai perlombaan diantaranya lomba melukis, lomba mewarnai, lomba drum band, lomba angklung dan lomba menari.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas ada beberapa alasan yang melatarbelakangi TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta dijadikan

¹¹Hasil wawancara dengan bu Sri (kepala sekolah) pada tanggal 22 Januari 2018

¹²Hasil wawancara dengan bu Sri (kepala sekolah) pada tanggal 22 Januari 2018

sebagai tempat penelitian terkait dengan tema penulis yang berjudul pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta sudah menerapkan pendidikan karakter sebagai mana yang ditegaskan dalam visinya yaitu mewujudkan akhlakul karimah. Kedua dalam pelaksanaan pembelajaran TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta sudah menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* hal ini terbukti dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dikemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta?
3. Apa hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan menyimak permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengungkapkan Mengapa TK Aisyiah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
 - 1) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkait pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* anak usia dini
 - 2) Memperkaya wawasan sekaligus memberikan masukan kepada dunia pendidikan mengenai pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* anak usia dini
- b. Manfaat secara praktis
 - 1) Manfaat bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan mengenai pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* anak usia dini.

2) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan TK ‘Aisyiyah Bustanul Atfal Sapean Yogyakarta dalam menerapkan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *Multiple Intelligences*

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta mampu menjadi bekal untuk terjun di masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa karya penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya dalam jurnalnya Wuryani Tri Astuti yang berjudul “Pembelajaran anak usia dini berbasis *multiple intelligences* di TK Tunas Harapan Takbakrejo Ngaglik Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran PAUD berbasis *multiple intelligences* pada anak usia dini di TK Tunas Harapan dilakukan dengan cara mengintegrasikannya kedalam kurikulum. Selain itu, pengembangan pembelajaran *multiple intelligences* dilakukan dengan bermain peran, bernyanyi, bercerita, berdiskusi, dan jalan-jalan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dimana sama-sama membahas

mengenai pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan *multiple intelligences*.¹³

Tesis karya Husna Nasihihin yang berjudul “Pendidikan karakter berbasis budaya pesantren di pondok pesantren zuhriyah”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana didalamnya membahas mengenai menanamkan nilai-nilai karakter pada santri pondok pesantren zuhriyah dengan menggunakan strategi pendidikan karakter dengan pembiasaan, ceramah atau nasihat, dan tanya jawab sehingga terbentuklah santri yang beriman, bertaqwa, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, bersahabat, kreatif, berprestasi, rajin belajar, demokratis, toleransi, tanggung jawab dan saling membantu, peduli sosial, peduli lingkungan, dan cinta tanah air. Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter.¹⁴

Tesis karya Khasan Ubaidillah yang berjudul “Pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran berbasis kearifan local (studi kasus di RA Qudsiyyah Kudus). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran berbasis kearifan local di RA Qudsiyyah Kudus mulai dari desain pembelajarannya, evaluasi pembelajarannya sampai pada implikasi

¹³ Wuryani Tri Astuti, *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences Di Tk Tunas Harapan Takbakrejo Ngangklik Sleman*, Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, November 2016, hlm 257

¹⁴ Husna Nasihihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren Di Pondok Pesantren Zuhriyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. ix

yang didapatkan dari pembelajaran tersebut khususnya pada ranah pengembangan karakter anak usia dini.¹⁵

Secara garis besar, ketiga penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter dan *multiple intelligences* namun penulis lebih menekankan pada pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran berbasis kearifan local, kemudian pendidikan karakter berbasis budaya pesantren, serta pembelajaran anak usia dini berbasis *multiple intelligences*. Selain itu tempat yang digunakan penulis dan peneliti sebelumnya tidak sama sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendidik anak agar mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam pendidikan karakter, ada tiga gagasan penting, yaitu proses transpormasi nilai-nilai,

¹⁵Khasan Ubaidillah, *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Local (Studi Kasus Di RA Qudsiyyah Kudus)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. Vii

ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan menjadi satu dalam perilaku.¹⁶

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter anak didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan anak didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter yang terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁷

Dalam membentuk karakter anak seharusnya dimulai sejak usia dini dimana pada usia tersebut karakter anak masih dapat berubah-ubah tergantung dari pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, membentuk karakter anak harus dimulai sedini mungkin bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan, karena berbagai pengalaman yang dilalui oleh anak semenjak perkembangan pertamanya, mempunyai pengaruh yang besar. Berbagai pengalaman ini berpengaruh dalam mewujudkan apa yang dinamakan dalam pembentukan karakter diri secara utuh.¹⁸

Dalam satuan lembaga pendidikan, pembentukan karakter dapat diwujudkan melalui tiga model pembiasaan, yaitu:¹⁹

¹⁶ Dharma Kusuma ddk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 5

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 12

¹⁸ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 124

¹⁹ Kemendiknas, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011), hlm. 48

- a. Pembiasaan rutin, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, meliputi upacara bendera, senam, do'a bersama, ketertiban, pemeliharaan, kebersihan, dan kesehatan diri
- b. Pembiasaan spontan, yaitu kegiatan yang tidak terjadwal dalam kejadian khusus, meliputi pembentukan perilaku senyum, salam, sapa membuang sampah pada tempatnya, budaya antri, mengatasi silang pendapat, saling mengingatkan ketika melihat pelanggaran tata tertib sekolah, kunjungan rumah, kesetiakawanan sosial, anjingsana.
- c. Pembiasaan keteladanan, yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari, meliputi berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

Selain itu Doni Koesoma, juga menyarankan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mendidik/membentuk karakter sebagai berikut:²⁰

- a. Mengajarkan, yaitu mengajarkan nilai-nilai sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya. Cara ini juga bisa dengan mendatangkan pembicara tamu untuk mempertajam pemahaman tentang nilai-nilai.
- b. Keteladanan. Insan pendidik (pendidik, staf, karyawan, kepala sekolah, direktur, dan lain-lain) berperan sebagai model yang menjadi teladan bagi anak didik dalam memahami nilai-nilai

²⁰Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mndidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 250

- c. Menentukan prioritas. Lembaga pendidikan hendaknya menentukan tuntutan standar atas karakter yang ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan. Prioritas akan nilai pendidikan karakter harus dirumuskan dengan jelas dan tegas, dan diketahui oleh setiap pihak yang terlibat dalam proses pendidikan tersebut.
- d. Praksis prioritas. Yaitu adanya verifikasi lapangan tentang karakter yang ditemukan
- e. Refleksi. Evaluasi dan refleksi secara berkesinambungan dan kritis terhadap karakter yang ingin dibentuk oleh lembaga.

Dengan memberikan pendidikan karakter sejak usia dini diharapkan mampu membawa misi ke arah pendidikan yang bermartabat, membuka cakrawala dan potensi manusia yang lebih progresif, aktif, dinamis serta memaksimalkan nilai-nilai luhur yang sudah terpatut sebagai potensi dasar di dalam diri manusia.²¹

2. *Multiple Intelligences*

Multiple intelligences merupakan sebuah teori yang digagas oleh Howard Gardner, beliau merupakan seorang pakar psikolog perkembangan dan profesor pada Universitas Harvard dari *Project Zero* (kelompok riset). Dalam buku yang berjudul *Frames Of Mind: The Theory Of Multiple Intelligences* yang ditulis pada tahun 1983 Howard Gardner menyatakan

²¹Hendri, *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, hlm. 2

bahwa terdapat tujuh jenis kecerdasan yang dimiliki setiap orang . Adapun tujuh kecerdasan itu adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan Lingustik yaitu jenis kemampuan yang ditunjukkan dalam bentuk paling lengkap seperti puisi.
- b. Kecerdasan logika matematika yaitu kemampuan logika matematika disamping kemampuan ilmu pengetahuannya.
- c. Kecerdasan ruang yaitu kemampuan membentuk modal mental dari dunia ruang dan mampu melakukan berbagai tindakan dan operasi menggunakan modal itu. Contohnya seperti pelaut, insinyur, dokter bedah, pemahat, dan pelukis.
- d. Kecerdasan musik yaitu kemampuan untuk mengembangkan, mengepresikan, dan menikmati musik dan suara seperti Mozart.
- e. Kecerdasan gerakan badan yaitu kemampuan menyelesaikan masalah atau produk mode menggunakan seluruh badan seseorang, atau sebagian badan. Contohnya seperti penari, atlet, dokter bedah, dan perajin semuanya menunjukkan kecerdasan gerakan-badan.
- f. Kecerdasan antar-pribadi yaitu kemampuan untuk memahami orang lain.
- g. Kecerdasan intra-pribadi yaitu kemampuan yang berkaitan tetapi mengarah kedalam.²²

Pada tahun 1999 dalam bukunya yang berjudul *Intellegences Reframed: Multiple Intellegences For The21st Century* Howard Gardner

²² Howard Gardner, *Multiple Intellegences, Kecerdasan Majemuk, Teori Dalam Prakter*, Alih Bahasa Alexander Sindoro, hlm. 26-27

menambahkan satu jenis kecerdasan lagi yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis yaitu kemampuan untuk mengerti alam lingkungan dengan baik, dapat membuat distingsi konsekuensi lain dalam alam natural; kemampuan untuk memahami dan menikmati alam; dan menggunakan kemampuan tersebut secara produktif.²³

Selanjutnya Walter Mckenzie dalam bukunya *multiple intelligences and instructional technology*, telah memasukan kecerdasan eksistensial sebagai salah satu bagian dari kecerdasan jamak.²⁴ Kecerdasan eksistensial merupakan kemampuan untuk menempatkan diri dalam hubungannya dengan suatu kosmos yang tak terbatas dan sangat kecil serta kapasitas untuk menempatkan diri dalam hubungannya dengan fitur-fitur eksistensial dari suatu kondisi manusia seperti makna kehidupan, arti kematian, perjalanan akhir dari dunia fisik dan psikologis, dan pengalaman mendalam tentang cinta kepada orang lain atau perendaman diri secara total dalam suatu karya seni.²⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³Siti Rahmah, *Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol V, No 1, 2008

²⁴Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 12

²⁵Muhaimin Yaumi Dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 201-202

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang mengambil unit penelitian dalam lembaga pendidikan. Adapun lembaga pendidikan yang dijadikan peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sopen Yogyakarta. Sedangkan jenis analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Yaitu berhubungan dengan pendeskripsian pengalaman hidup seseorang sebebaskan mungkin dari konstruk teoritis atau sosial²⁷. Hubungan peneliti dengan topik (*subject matter*) adalah menjadikan peneliti sebagai ko-pencipta jalannya penelitian yang secara khas diperoleh melalui wawancara.²⁸ Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti ingin melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sopen Yogyakarta, diantaranya mengenai alasan pengelola dalam mendisain pembelajaran dan sampai pada pelaksanaannya, yang hasilnya

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 221

²⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 17

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 84

nanti akan berwujud fenomena-fenomena yang peneliti dapat dari kepala sekolah, wali kelas B1, tata usaha dan peserta didik kelas B1.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat, orang atau apa saja yang menjadi tempat mendapatkan data atau informasi penelitian. Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas B1 dan peserta didik kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta

3. Teknik Pengumpulan Data

Selama melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dan melengkapi yang sesuai dengan metodologi research, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipasi yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, hlm. 220

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 145

makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³² Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan wali kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sape Yogyakarta untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung tentang pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* anak usia dini

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui pembiasaan karakter berbasis *multiple intelligences* anak usia melalui SAP dan kurikulum yang digunakan serta memperoleh data tentang gambaran umum TK 'Aisyiyah Bustanul Atfal Sape Yogyakarta, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan dengan metode ini.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles Dan Huberman, dimana proses analisis datanya dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber hasil

³¹ *Ibid*, hlm. 317

³² *Ibid*, hlm. 320

wawancara dan dokumentasi kemudia dianalisis melalui tiga komponen yaitu sebagai berikut:³³

a. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan semakin banyak sehingga perlu dilakukan reduksi, dirangkum, dipilah-pilih, kemudian diambil hal-hal yang dianggap penting yang dicari tema polanya. Dengan proses reduksi data laporan mentah lapangan menjadi lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data baik dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya sehingga akan mudah dipahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyederhanakan data dan informasi yang diperoleh guna mencapai pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan ini diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan tesis ini menggunakan sistematika penulisan yang runtut dari bagian awal, inti, dan akhir. Pada bagian awal, dilengkapi dengan halaman judul, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi, pada bagian inti

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm. 337

memuat lima bab meliputi pendahuluan sampai dengan penutup, sementara bagian akhir memuat daftar pustaka serta lampiran yang diperlukan.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mengandung pokok-pokok persoalan rancangan penelitian. Bab ini meliputi beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran berbasis *multiple intelligences* anak usia dini, dengan sub bab konsep pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, konsep *multiple intelligences*, jenis-jenis *multiple intelligences*, dan metode pembelajaran *multiple intelligences*.

Bab ketiga memuat gambaran umum sekolah sebagai lokasi atau tempat penelitian. Bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang mendeskripsikan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta, para pionir yang membidangi lahirnya TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta, perkembangan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta dari tahun ketahun, kendala yang dihadapi, prospek kedepan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum TK 'Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta.

Bab keempat memuat pelaksanaan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* tentang alasan TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien

Yogyakarta melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences*, proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* dan hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan memuat temuan-temuan penting berdasarkan pembahasan hasil penelitian. Saran sesuai hasil penelitian ditujukan pada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya TK ABA Sapien Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Alasan yang melatarbelakangi TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta menggunakan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* adalah karena setiap peserta didik mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda sehingga sekolah perlu memfasilitasi peserta didik dengan mengembangkan berbagai potensi peserta didik yang disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter sehingga nantinya peserta didik mempunyai berbagai potensi namun tetap dilandasi dengan pendidikan karakter.

Kedua, proses pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta adalah dengan cara pendidikan karakter diintegrasikan kedalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dengan memuat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang disiapkan oleh TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta diantaranya merumuskan visi dan misi, merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengarahkan pembelajaran pada konsep pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* yaitu dengan mengawali kegiatan dengan pelaksanaan *MIR (Multiple intelligences Research)* untuk mengetahui latar belakang kecenderungan kecerdasan peserta didik. Pelaksanaan

pembelajaran dilaksanakan dengan melalui lima tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, istirahat atau makan siang, kegiatan klasikal dan kegiatan penutup. Melalui lima tahapan ini peserta didik diajarkan untuk merasakan pengalaman dalam diri sendiri, membangun sumber daya diri, mengeksplorasi dirinya sendiri dan membangun keterampilannya. Ada beberapa strategi yang dilaksanakan pendidik dalam menanamkan pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* diantaranya berdiskusi, membacakan cerita, menyusun kata, pesan berantai, bermain peran, bermain puzzle, menggambar, menyanyi, membuat instrument musik, dan mengunjungi berbagai tempat. Adapun evaluasi yang digunakan adalah penilaian Autentik atau penilaian berbasis proses dengan jenis penilaian portofolio, catatan anekdot, hasil karya, dan penilaian sikap.

Ketiga, hasil dari pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapen Yogyakarta adalah peserta didik mempunyai sikap cinta terhadap tuhan YME, toleransi dan cinta damai, disiplin, jujur, percaya diri, mandiri, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, rendah hati, hormat dan sopan santun, tolong menolong, kerjasama dan gotong royong, peduli lingkungan, dan cinta bangsa dan tanah air. Selain itu peserta didik mampu bercerita, menyusun puzzle, menyebutkan urutan bilangan, membentuk konstruksi bangunan, bernyanyi, membuat instrumen musik, dan memainkan alat musik serta mengenal tumbuh-tumbuhan dan hewan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* di kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Atfal Sapien Yogyakarta, maka penulis sampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dibawah ini:

1. Kepada pihak sekolah teruslah berusaha meningkatkan pembelajaran pendidikan karakter berbasis *multiple intelligences* karena ada begitu banyak anak menjadi tidak cerdas dan beroperasi dengan kapasitas dibawah yang seharusnya akibat proses pendidikan dan tumbuh kembang yang tidak kondusif.
2. Kepada pendidik harus kreatif dalam menentukan pendekatan-pendekatan pembelajaran agar dapat mengkreasikan strategi-strategi pembelajaran yang menghidupkan akal, hati, dan jasmani peserta didik. Karena pendidikan karakter menuntut peserta didik untuk belajar dengan aktif dan kreatif dalam mempraktikkan nilai-nilai karakter.
3. Kepada orang tua hendaknya memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anaknya agar anaknya bukan saja memiliki bakat yang mumpuni dibidangnya tetapi juga memiliki karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Thomas *Sekolah Para Juara*, Bandung: Kaifa, 2003.
- Ardy Wiyani, Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Arismantoro. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Alwi dkk, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, Penerjemah: Alexander Sindoru, Batam: Interaksara, 2003.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamid, Beni Ahmad Saebani, Hamdani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto: STAIN Press, 2010.
- Hendri. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Jasmine, Julia *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Kemendiknas. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta: Gramedia, 2007.
- Kusuma ddk. *Dharma Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Lwin dkk, May *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Majid dan Dian Andayani, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Rosda, 2014.

- Martuti, *Mengelola Paud Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Mahbubi. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Mutmainah, Robingatul. *Metode Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Najib, Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD Konsep Praktik Dan Strategi*,. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono, Yuliani. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Rachmawati & Euis Kurniati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Santoso, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga: 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suparno, Paul. *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Suryatri Darmiatun, Daryanto. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.

Syurfah, Ariany. *Multiple Intellegences For Islamic Teaching*, Bandung: Sigma Punlishing, 2009.

Uno, Hamzah B. *Profesi kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Uno, Masri Kuadrat, Hamzah B. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wibowo, Agus *Pendidikan Karakter Berbasis Sentra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yaumi, Nurdin Ibrahim, Muhaimin. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.

Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

TESIS

Nasihihin, Husna *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren Di Pondok Pesantren Zuhriyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

Ubaidillah, Khasan *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Local (Studi Kasus Di RA Qudsiyyah Kudus)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012

JURNAL

Oktavianingsih, Eka, *Penerapan Kurikulum Berbasis Multiple Intellegences TK Sunshine Kalasan Sleman*, Dalam Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 3, Tahun Ke-4 2015

Rahmah, Siti, *Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol V, No 1, 2008

Tri Astuti, Wuryani, *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences Di Tk Tunas Harapan Takbakrejo Ngangklik Sleman*, Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, November 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nurjanah S. Pd

Tempat, Tanggal Lahir : Tulang Bawang, 17 November 1994

Jenis kelamin : Perempuan

NIM : 1620430027

Program Studi : PIAUD

Alamat : Unit 3 RT 02 RW 02, Desa Trimukti Jaya, Kec Banjar Agung, Kab Tulang Bawang, Lampung (34595)

Email : nurjanahs926@gmail.com

No HP : 082313123841

Nama orang tua

- a. Ayah : Karma
- b. Ibu : Ratnawati

Riwayat Pendidikan : 1. SD 1 Moris Jaya

2. MTS Nurul Ulum

3. MA Nurul Ulum

4. UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta